

SUDIN & REKAN
Certified Public Accountants

PT. SINGLETERRA TBK

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012
Dengan Angka Pembanding Tahun 2011
(Mata Uang Rupiah Indonesia) /
Financial Statements and Independent Auditor's Report
December 31, 2012
With Comparative Figures For 2011
(Indonesian Rupiah Currency)

Assurance
Valuation
Financial Services
Taxes
Family Owned Business

Think
BIG!

Ideas Relationship Results

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2011 / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011*

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned*

1. Nama / *Name* : Budi Arsil
 Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
 Jakarta Selatan 12140

 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05
 Kel. Pangkalan Jati Barat Kec. Limo
 Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 7268628
 Jabatan / *Position* : *Presiden Komisaris / President Commissioner*

2. Nama/Name : Riza Helisandi
 Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
 Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Jembatan Utara No. 18, Kel. Pulo
 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
 Nomor telepon / *Phone Number* : 021-7268628
 Jabatan / *Position* : *Direktur Utama / President Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Direktur / *Director*

BUDI ARSIL



RIZA HELISANDI

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
DAFTAR ISI	i	<i>TABLE OF CONTENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
N e r a c a	01-02	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	03	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	04	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	05	<i>Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	06 - 26	<i>Notes Of Financial Statements</i>

oooooOooooo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 18/SR-SGT/III/13/GA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. SINGLETERRA TBK**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) **PT. Singleterra Tbk ("Perusahaan")** tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT. Singleterra Tbk per 31 Desember 2011 diaudit oleh Auditor Independen lain, yang laporannya diterbitkan tanggal 22 Mei 2012 No. 150/ARHJ-RD/HR- ST/GA/05.12 dengan opini wajar dengan catatan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti diungkapkan pada butir 1a tentang pendirian perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula usaha industri perdagangan mesin jahit dan produk terkait telah berubah menjadi jasa penjualan bandwidth sejak April 2009. Demikian juga pada butir 16, pada tahun 2012 perusahaan belum dapat membukukan pendapatan (revenue) karena kegiatan usaha penjualan bandwidth masih dalam tahap pengembangan yang diharapkan pada tahun 2013 dan seterusnya akan terlihat hasilnya.

Menurut pendapat kami, kecuali dampak hal yang kami uraikan di atas, laporan keuangan yang kami sebutkan diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Singleterra Tbk** tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 18/SR-SGT/III/13/GA

**The Stockholder's Board of Commissioners and Directors
PT. SINGLETERRA TBK**

*We have audited the report financial statement (balance sheet) **PT. Singleterra Tbk ("the company")** as of December 31, 2012 the related statements of comprehensive income, of changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. Financial statements of Singleterra Tbk as of December 31, 2011 were audited by other independent auditors, whose report was published on May 22, 2012 No.150/ARHJ-RD/HR- ST/GA/05.12 with reasonable opinions with notes.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audits includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

As stated in item 1a of the company's establishment, the scope of the company's main business activity of the original business trade industry sewing machine and related products has turned into a bandwidth sales services since April 2009. Similarly, in item 16, in 2012 the company has not been able to record the revenue for the sales activities of bandwidth is still in the development phase is expected in 2013 and beyond will see results.

*In our opinion, except to the effect we have deseribel above, the financial statements reffered to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT. Singleterra Tbk** as of December 31, 2012 the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Catatan 25, atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi keuangan perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut.

Financial statement attached have been prepared assuming that the company will continue to operate the entity that is enabled in order to survive until the date of December 31, 2012. Note 25, the financial statements contain disclosure of the impact of deteriorating financial condition and the action taken and plans made by the management company to deal with the condition.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
SUDIN & REKAN



Drs. Sudin Sitorus, Ak
Registrasi Akuntan Publik/Registration Public Accountants No.0158

25 Maret 2013/March 25, 2013

The accompanying financial statements are not intended or present the financial statements position, result of operations and changes in equity and cash flows in accordance with financial accounting standard in countries and jurisdictions other than those Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted applied in Indonesia.

PT. SINGLETERRA TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
BALANCE SHEETS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	21.970.841	2b, 3	19.130.415	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4.095.905.714	2d, 4	4.303.242.765	Account Receivables
Piutang Lainnya	-	5	-	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	-	2f, 6	-	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	273.141.931	2k, 10	248.721.431	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	4.391.018.486		4.571.094.611	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.615.547.137 tahun 2012 dan Rp.612.607.137 tahun 2011)	14.715.000	2g, 7	5.655.000	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp. 615.547.137 in 2012 and Rp. 612.607.137 in 2011)
Aset Pajak Tangguhan, bersih	2.131.163.202	2k, 10	1.866.384.403	Deferred tax assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar - Bersih	2.145.878.202		1.872.039.403	Total Non-Current Assets - Net
JUMLAH ASET	6.536.896.688		6.443.134.014	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
BALANCE SHEETS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Lain-lain	857.360.453	8	367.468.000	Other Payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.600.532.499	9	1.300.532.499	Accrued Expenses
Hutang pajak	9.562.709	10	13.023.500	Tax Payable
Hutang deviden	54.649.223	11	54.649.223	Dividen Payable
Jumlah Liabilitas Lancar	2.522.104.884		1.735.673.222	Total Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	7.971.707.000	13	7.971.707.000	Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham				Capital stock- authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp. 1.000.- per shares
Agio saham	282.690.000	14	282.690.000	Additional paid - in capital
Saldo Laba (Rugi)	(4.239.605.196)	15	(3.546.936.208)	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	4.014.791.804		4.707.460.792	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.536.896.688		6.443.134.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan	-	2i, 16	-	Revenues
Beban Pokok Penjualan	-	2i, 17	-	Cost Of Goods Sold
LABA KOTOR	-		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40.455.000	2i, 18	27.375.000	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.215.389.017	2i, 19	961.010.833	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha	1.255.844.017		988.385.833	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(1.255.844.017)		(988.385.833)	INCOME FROM OPERATING
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		20		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	298.396.229		(18.966.207)	Other Income (Charge)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	298.396.229		(18.966.207)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(957.447.788)		(1.007.352.040)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATED OF TAX INCOME
Pajak kini	-		-	Current tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan	264.778.800	10	269.339.888	Deferred tax income
LABA BERSIH	(692.668.988)		(738.012.152)	NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva/ Difference in Assessment Back	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo Per 31 Desember 2010	1	282.690.000	(2.808.924.057)	5.445.472.943
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(738.012.152)	(738.012.152)
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	21	-	-	Correction of Balance Profit (Loss)
Saldo per 31 Desember 2011	7.971.707.000	282.690.000	(3.546.936.209)	4.707.460.791
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21	-	(692.668.988)	(692.668.988)
Saldo per 31 Desember 2012	7.971.707.000	282.690.000	(4.239.605.197)	4.014.791.803

Balance as of December 31, 2010

Balance as at December 31, 2011

Balance as at December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
LABA (RUGI) BERSIH	(692.668.988)	(738.012.152)	NET INCOME (LOSS)
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba Bersih ke Kas Bersih dari Aktivitas Operasi			Adjustments to Reconcile Net Income to Net Cash Provided by Operating Activities
Akumulasi Penyusutan	2.940.000	2.340.000	- Income (Loss) on Foreign Exchange
Penurunan (Penambahan) Aset Lancar			Decrease (Increase) Current Assets
Piutang Usaha	207.337.052	309.482.237	Account Receivable
Pajak Di bayar Dimuka	(24.420.500)	(25.646.136)	Prepaid Taxes
Penambahan (Penurunan) Liabilitas Lancar			Increase (Decrease) Current Liabilities
Hutang Lain-lain	489.892.453	304.512.000	Other Payable
Biaya yang masih harus dibayar	300.000.000	335.000.000	Accrued Expenses
Hutang pajak	(3.460.791)	11.290.545	Tax Payable
Hutang deviden	-	-	Dividen Payable
Jumlah Penyesuaian	972.288.214	936.978.646	Total Adjustments
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi - Bersih	279.619.226	198.966.494	Net Cash Provided by (Used in) Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	(12.000.000)	-	Fixed Assets
Aset pajak tangguhan	(264.778.799)	(269.339.888)	Deffered tax assets, net
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi - Bersih	(276.778.799)	(269.339.888)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Modal Saham	-	-	Share Capital
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan - Bersih	-	-	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH	2.840.426	(70.373.394)	NET INCREASE (DECREASE) CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.130.415	89.503.809	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN *)	21.970.841	19.130.415	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR *)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT. Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No. 40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT. Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Singleterra Tbk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishments

PT. Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No. 52 of Eliza Pondaag, S.H, date July 21, 1973. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 date May 25, 1976. In 1983, the company changed its name into PT. Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT. Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No. 40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003 the company changed its name into PT. Singer Indonesia Tbk and was approved by The Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.

Furthermore, and based on Notarial Deed No. 05 of Andalia Farida, S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT. Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp. 1.000,- per share to Rp. 100,- per share and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.

The company's Articles of Association had been amended time to time, with the last amendment based on notarial Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commissioners and Directors.

The company's is domiciled (central office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 South Jakarta 12140.

The company commenced its commercial operation in 1973.

b. The Company's Public Offering

On November 21, 1983, the company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)).

From December 30, 1983 up to may 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (*merger*) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dihapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada Direksi Perusahaan berhubung Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 3 Nopember 2009).

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

2012		
Dewan Komisaris / Boards of Commissioners		
Presiden Komisaris	Budi Arsil	President Commissioner
Komisaris	Bambang Arief Wibowo	Commissioner
Dewan Direksi / Boards of Directors		
Presiden Direktur	Riza Helisandi	President Director
Direktur	Joen Sianto Chandra	Director
Direktur	Irma Fransisca	Director
2011		
Dewan Komisaris / Boards of Commissioners		
Presiden Komisaris	Budi Arsil	President Commissioner
Komisaris	Riza Helisandi	Commissioner
Dewan Direksi / Boards of Directors		
Presiden Direktur	Aninditha Rasjtika Pradnya Parasti	President Director
Direktur	Joen Sianto Chandra	Director
Direktur	Irma Fransisca	Director

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H,M.H no. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H,M.H No.16 tanggal 25 Juni 2009, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2009 ditetapkan bahwa Dewan Komisaris diberikan wewenang dalam penentuan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dari bulan Juli 2009 sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2010.

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 19 tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's share are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.

Starting from the date of December 1, 2009 , shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 29, 2007 until November 3,2009).

c. Board of Commissioners and Directors

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 were as follow :

Based on notarial deed Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011 about change of management board of Commissioners and Directors.

Based on notarial deed No.16 dated June 25, 2009, during the Annual General Meeting of the Shareholder that Board of Commission granted the authority in determining the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors starting from July 2009 until the closing Annual General Meeting of the Shareholder.

Based on notarial deed Fardian, S.H, M.H No. 19 dated June 25, 2010 about change of management board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 5 dan 1 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 dan 2011 the company has a total of 5 and 1 employees respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian laporan keuangan

a. Basis of presentation of the financial statements

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements in Rupiah.

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and balances

Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The Company records its transaction in rupiah currency. Transactions in foreign currencies during the current year recorded with the rates at the time of transaction occurrences. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss at current year.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kurs yang digunakan masing masing sebesar Rp 9.670 dan Rp 9.068 untuk US\$1.

As of December 31, 2012 and 2011 the rates of exchange used were Rp 9.670 and Rp. 9.068 respectively to US\$1

d Piutang usaha

d Account receivables

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful. Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Sejak perubahan kegiatan utama perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth), perusahaan tidak memiliki persediaan.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif penyusutan sebagai berikut:

Tahun/Years		
Peralatan kantor	3-5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Perbedaan nilai aset tetap dengan tahun sebelumnya tidak signifikan, oleh karena itu tidak dilakukan penyesuaian terhadap nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The company provides a provision for inventory obsolescence, if any, based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items.

Since changes in the company's main activity field of business consulting services and management in the field of transmission capacity (bandwidth), the company has no inventory.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at the acquisition cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the following depreciation rates:

The costs of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No.16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

h. Impairment of Asset Value

At the balance sheet date, asset value are reviewed for any impairment and the write down to their fair value whenever event or change circumstance indicate that the carrying value may not be fully recovered. The difference in the value of fixed assets of the previous year was not significant, therefore no adjustment to fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan dan biaya diakui pada saat terjadinya biaya tersebut (metode akrual)

j. Kewajiban Manfaat Karyawan

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009 dan sampai dengan 30 Desember 2012.

k Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) NO. 7, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan asosiasi (associated company)
3. Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

i. Income and Expenses

Revenues are recognized when the services provided to customers and costs are recognized as incurred costs (accrual basis)

j. Employee Benefit Obligations

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The Company determined its employee benefit liability based on actuarial valuation.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employee. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. The Company did not accrue employee benefits by December 31, 2006, 2007, 2008, 2009 and up to December 30, 2012.

k Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.

l. Related Party Transactions

Disclosure of the parties who have a special relationship, as stated in the Financial Accounting Standards (FAS/SAK) NO. 7, is as follows:

1. Company that, through one or more intermediaries, controlling or controlled by or is under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries).
2. Associated companies (associated company)
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the company's voting power that gives them significant influence and close family members are those who can influence or be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

m Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah mesin jahit, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

o. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2012 dan 2011 sejumlah 7.971.707 saham.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

4. Key employees, that is, persons who have the authority responsible for planning, directing or controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such persons.
5. Companies in which a substantial interest in voting power is owned directly or indirectly by any person described in (3) or (4), or any person having significant influence over the company. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

m Segment Information

The Company discloses segment information to comply with PSAK No.5 (Revision 2000), "Reporting Financial Information by Segment"

According to the Company's management and organization structure and internal reporting system, financial information on primary segments reporting is presented based on the customers geographical locations. The Company's main product is bandwidth therefore there are no other reportable business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and this component has risk and returns those are different from component's risk and returns those are operating on other economic environment.

n. Biaya Emisi

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of share to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

o. Basic earnings (loss) per saham

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2012 and 2011 amounted to 7.971.707 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Akun

	2012
Kas:	
Rupiah	
Kas Kecil	5.538.723
	5.538.723
Bank:	
Rekening Rupiah	
Bank Central Asia	-
Standard Chartered Bank	5.971.595
Rekening Dollar Amerika Serikat	
Standard Chartered Bank	10.460.523
(2011 : US\$ 1.272,86, 2012 : US\$ 1.081,75)	
	16.432.118
Jumlah	21.970.841

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 9.670 dan Rp. 9.068 Untuk US\$1.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

p. Use of Estimate

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimation and assumption that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. By Account

	2011	
		Cash on Hand:
		Rupiah
	94.526	Petty Cash
	94.526	
		Cash in Banks:
		IDR Account
		Bank Central Asia
	7.493.595	Standard Chartered Bank
		USD Account
	11.542.294	Standard Chartered Bank
		(2011 : US\$ 1.272,86, 2012 : US\$ 1.081,75)
	19.035.889	
19.130.415		Total

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related parties.

As of December, 31 2012 and 2011 the rates of exchange used were Rp. 9.670 And Rp. 9068 Respectively to US\$ 1.

4. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2012
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	4.835.000.000
PT. First Media	360.000.000
Dealer	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga	5.648.189.472
Dikurangi Penyisihan Piutang ragu-ragu	(1.552.283.758)
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga, Bersih	4.095.905.714

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2012
Belum jatuh tempo	-
Sudah jatuh tempo :	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	5.648.189.472
Jumlah	5.648.189.472

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2012
Saldo awal tahun	1.043.946.707
Penambahan	508.337.051
Pengurangan penyisihan	-
Saldo akhir tahun	1.552.283.758

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

The balance of trade account receivable as of December 31, 2012 and 2011 consist of :

Third parties consists of :

	2011	
4.534.000.000		PT. ASDP Merak
360.000.000		PT. ASDP Bakauheni
242.212.199		PT. ASDP Ketapang
210.977.273		PT. ASDP Bajoe
		Total Trade Account Receivables
5.347.189.472		Third Parties
(1.043.946.707)		Less provision for doubtful account
4.303.242.765		Total Trade Account
		Receivable - Third Parties, Net

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows :

	2011	
-		Not due yet
-		Pased due :
-		1 - 30 days
-		31 - 60 days
5.347.189.472		Over 60 days
5.347.189.472		Total

	2011	
695.964.472		Beginning balance
347.982.235		Additional
-		Deduction defreciation
1.043.946.707		Ending balance

Management believes that the provision for doubtful accounts on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. PIUTANG LAINNYA

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012
Pinjaman pihak ketiga	-
Jumlah	-

5. OTHER RECEIVABLES

The balance of others receivable as of Decemembr 31, 2012 and 2011 consist of :

	2011
Loan third parties	-
Total	-

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012
Beban retainer fee	-
Jumlah	-

6. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2012 and 2011 consist of :

	2011
Retainer fee expenses	-
Total	-

7. ASET TETAP

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

7. FIXED ASSETS

The book value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 is as follows :

	2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan Kantor	618.262.137	12.000.000	-	630.262.137	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	618.262.137	12.000.000	-	630.262.137	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	612.607.137	2.940.000	-	615.547.137	Office equipment
Jumlah Akumulasi	612.607.137	2.940.000	-	615.547.137	Total Accumulated
Jumlah Nilai Buku	5.655.000	-	-	14.715.000	Total Net Book Value

2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Peralatan Kantor	618.262.137	-	-	618.262.137	<i>Office equipment</i>
Jumlah Harga Perolehan	618.262.137	-	-	618.262.137	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Peralatan Kantor	610.267.137	2.340.000	-	612.607.137	<i>Office equipment</i>
Jumlah Akumulasi	610.267.137	2.340.000	-	612.607.137	<i>Total Accumulated</i>
					<i>Total Net Book Value</i>
Jumlah Nilai Buku	7.995.000	-	-	5.655.000	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

The allocation of depreciaton expenses is as follows :

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban penjualan (catatan no 18)	-	-	<i>Selling expenses (note 18)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan no 19)	2.940.000	2.340.000	<i>General and administration (note 19)</i>
Jumlah	2.940.000	2.340.000	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on a review of the condition of fixed assets at December 31, 2012 and 2011, management believes that there is a potential asset impairment, does not make provision for impairment.

8. HUTANG LAIN-LAIN

Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012
PT. Sprint	19.710.000
PT. Brantwood International	20.000.000
PT. Berkshire Global Pratama	794.404.453
Lain-lain	23.246.000
Jumlah	857.360.453

8. ACCOUNT OTHERS PAYABLES

The balance of others payable as of December 31, 2012 and 2011 consist of :

	2011	
PT. Sprint	19.710.000	<i>PT. Sprint</i>
PT. Brantwood International	20.000.000	<i>PT. Brantwood International</i>
PT. Berkshire Global Pratama	304.512.000	<i>PT. Berkshire Global Pratama</i>
Lain-lain	23.246.000	<i>Others</i>
Jumlah	367.468.000	<i>Total</i>

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012
Gaji dan komisi penjualan	1.409.324.999
Sewa	191.207.500
Jumlah	1.600.532.499

10. PERPAJAKAN

Saldo perpajakan per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

a. Hutang pajak dan pajak dibayar dimuka

Hutang pajak terdiri dari :

	2012
PPh Pasal 4(2)	-
PPh Pasal 21	10.007.111
PPh Pasal 23/26	(444.402)
Jumlah	9.562.709

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	2012
Pph pasal 21	8.487.500
PPN Masukan - Bersih	264.654.431
Jumlah	273.141.931

b. Beban (penghasilan) pajak

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2012
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(264.778.800)
Jumlah	(264.778.800)

9. ACCRUED EXPENSES

The balance of Accrued Expenses as of December 31, 2012 and 2011 consist of :

2011	
1.109.324.999	Salary and commssion from sales
191.207.500	Rent
1.300.532.499	Total

10. TAXATION

The balance of taxation as of December 31, 2012 and 2011 consist of :

a. Tax payable and prepaid tax

Taxes payable consist of :

2011	
-	Tax Article 4(2)
12.453.500	Tax Article 21
570.000	Tax Article 23/26
13.023.500	Total

Prepaid tax consist of :

2011	
8.487.500	Income Tax Article 21
240.233.931	Value Added Tax - In
248.721.431	Total

b. Tax expenses (income)

Tax expenses (income) consist of:

2011	
-	Current tax
(269.339.888)	Deffered tax
(269.339.888)	Total

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini
 Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

Current tax
 The reconciliation between income / (loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

	2012	2011	
Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) sesuai dengan laporan laba (rugi) aktifitas normal.	(957.447.788)	(1.007.352.039)	Income (loss) before tax expense (income) per statements of income (loss) normal activity.
<u>Beda waktu</u>			<u>Timing differences</u>
Penyusutan aset tetap	735.000	565.794	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	508.337.052	347.982.236	Provision for doubtful account
Jumlah beda waktu	509.072.052	348.548.030	Total timing differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	-	-	Tax chargers and penalty
Sumbangan dan representasi	-	-	Donation and representasi
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	-	(411.065)	Interest income already subjected to final
Jumlah beda tetap	-	(411.065)	Total permanent differences
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(448.375.736)	(659.215.074)	Estimated tax income (loss) current year
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(6.204.848.724)	(5.545.633.650)	Accumulated tax loss
Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya	-	-	Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjusment
<u>Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun</u>	<u>(6.653.224.460)</u>	<u>(6.204.848.724)</u>	<u>Accumulated tax loss at the end of year</u>

Pajak Tangguhan
 Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25% dan 28%) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Deferred tax
 The tax effect of significant timing differences with maximum applicable tax rate (25% and 28%) as of December 31, 2012 and 2011 are as follow :

	2012	2011	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred tax asset</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.128.637.669	2.016.543.735	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	460.377.329	307.876.214	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	7.479.759	7.296.009	Depreciation of fixed assets
Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi	(465.331.554)	(465.331.554)	Less valuation allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Aset pajak tangguhan	<u>2.131.163.202</u>	<u>1.866.384.403</u>	Total deferred tax asset
<u>Manfaat (beban) Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred tax asset</u>
Akumulasi rugi fiskal	112.093.934	164.803.768	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	152.501.116	104.394.671	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	183.750	141.449	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian Penyisihan atas aset (kewajiban)pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-	-	Deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Manfaat (beban) Pajak Tangguhan Bersih	<u>264.778.800</u>	<u>269.339.888</u>	Total Deferred Tax Expenses Clean

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assessor amend taxes within five years of the time the becomes due.

Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rate.

11. HUTANG DEVIDEN

Hutang deviden per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp. 54.649.223.- adalah deviden yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke perusahaan.

11. DEVIDEN PAYABLE

Dividen payable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 54.649.223.- are unpaid dividen to to shareholders as they have not reported their current address to the Company.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada bulan November 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

In November 2006, the Company terminated its business relationship to employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as of December 31, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012. The Company did not accrued employees benefits liabilities.

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian pemilik saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT. Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

13. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2012 and 2011, the detail of the Company's issued and fully paid capital stock, based on notes PT. Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows :

Per 31 Desember 2012 dan 2011 / As of December 31, 2012 and 2011

<i>Name of Shareholders</i>	<i>Share</i>	<i>Percentage</i>	<i>Value</i>
Pemegang Saham	Saham	Persentase	Nominal
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68%	5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9%	723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9%	723.256.000
Masyarakat	1.104.700	14%	1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	7.971.707.000

14. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 282.690.000.-

15. SALDO LABA (RUGI)

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut :

	2012
Saldo awal, 1 Januari 2012	(3.546.936.208)
Laba (rugi) tahun berjalan	(692.668.988)
Saldo akhir Laba (Rugi)	(4.239.605.196)

16. PENDAPATAN

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011, terdiri dari :

	2012
Penjualan Bandwidth	-
Jumlah Pendapatan	-

Pada tahun 2012 dan 2011 perusahaan belum berhasil membukukan pendapatan karena bidang usaha penjualan bandwidth masih dalam tahap pengembangan. Diharapkan untuk tahun 2013 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan (*revenue*) sesuai dengan rencana.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

	2012
Beban komisi penjualan dan langsung lainnya	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan	-

14. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp. 282.690.000.-

15. RETAINED EARNINGS

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2012 and 2011, consist of :

	2011	
(2.808.924.057)	Beginning balance, January 1, 2012	
(738.012.151)	Profits (loss) current year	
(3.546.936.208)	Ending balance Profit (Loss)	

16. REVENUES

Revenues for the period January 1, until December 31, 2012 and 2011, consist of :

	2011	
-	Sales Bandwidth	
-	Total Revenues	

In 2012 and 2011 the company recorded revenues have not been successful because the business of selling bandwidth is still in the development stage. It is expected for 2013 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

17. COST OF GOODS SOLD

The calculation of cost of goods sold for the period January 1, until December 2012 and 2011 is as follows :

	2011	
-	Sales commissions and other direct	
-	Total Cost Of Goods Sold	

18. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011, terdiri dari :

	2012
Gaji, Upah dan Tunjangan	-
Iklan dan Promosi	40.455.000
Perjalanan Dinas	-
Penyusutan	-
Lain-lain	-
Jumlah	40.455.000

18. SALES EXPENSES

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2012 and 2011 consist of :

	2011	
-	-	Salary, Bonus and Allowance
27.325.000	27.325.000	Advertising and Promotion
50.000	50.000	Dutty Travelling
-	-	Depreciation
-	-	Others
27.375.000	27.375.000	Total

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum selama periode 1 janauri sampai dengan 31 Desemebr 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	339.500.000
Biaya PPh Ps 21	15.438.000
Biaya Perjalanan Dinas	50.000
Biaya Jasa Profesional	5.000.000
Biaya Kantor	8.894.159
Biaya Denda	80.060.000
Biaya Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	508.337.052
Biaya PPh Ps 23	142.225
Biaya IT	1.625.000
Biaya Lain-Lain	20.000.000
Biaya Listrik	22.403.154
Biaya Telekomunikasi	12.801.427
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	78.000
Biaya Perlengkapan Kantor	120.000
Biaya Sewa Gedung	180.000.000
Biaya Pemeliharaan	18.000.000
Biaya Penyusutan & Amortisasi	2.940.000
Jumlah	1.215.389.017

19. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

General and administration expenses for the period Januari 1, until 31 Decemeber 31, 2012 and 2011 consist of :

	2011	
335.000.000	335.000.000	Salary, Bonus and Allowance
13.108.500	13.108.500	Tax article 21
70.000	70.000	Dutty travelling
15.000.000	15.000.000	Profesional Fee
38.378.097	38.378.097	Profesional Fee
25.320.000	25.320.000	Peanalty
347.982.236	347.982.236	Provision for doubtful account
-	-	Tax Article 23
-	-	IT Expenses
3.812.000	3.812.000	Others
-	-	Electric Expenses
-	-	Telecommunication Expenses
-	-	Stamp and Postage Expenses
-	-	Supplies office Expenses
180.000.000	180.000.000	Rent Expenses
-	-	Repair & Maintenance Expenses
2.340.000	2.340.000	Depreciation and amortization Expenses
961.010.833	961.010.833	Total

20. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012
Pendapatan bunga	-
Laba (Rugi) Selisih kurs	301.708.074
Beban lain-lain	(3.311.845)
Jumlah	298.396.229

20. OTHER INCOME (CHARGES)

Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2012 and 2011, consist of :

	2011	
411.065	411.065	Interest Income
61.626.536	61.626.536	Gain (Loss) Foreign Exchange
(81.003.808)	(81.003.808)	Other Expenses
(18.966.207)	(18.966.207)	Total

21. LABA (RUGI) BERSIH PERSAHAM

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2012
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(692.668.988)
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707
Laba (rugi) bersih per saham	(87)

21. ESTIMATED INCOME TAX (TACSATION)

The detail of basic profit (loss) per share as follows of :

	2011	
Profit (loss) current year	(738.012.152)	
The weighted average amount in the current year	7.971.707	
Net income (loss) per share	(93)	

22. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

22. Related Party Transactions

	Jumlah/Amount		Percentage To Total Aset/Liabilities/Revenue/Cost Concomen		
	2012	2011	2012	2011	
Hutang lain-lain					Other Payable
PT. Sprint	-	-	-	-	PT. Sprint
Jumlah	-	-	-	-	Total
Biaya Yang Masih Harus Dibayar					Accrued Expenses
PT. Berkshire Global Pratama	794.404.453	304.512.000	-	-	PT. Berkshire Global Pratama
Jumlah	794.404.453	304.512.000	-	-	Total
Beban Usaha					Operating Expense
Beban Sewa	180.000.000	-	17%	-	Rent Expense
Jumlah	180.000.000	-	17%	-	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transaction with parties related parties are as follows:

Pihak-Pihak Yang Berelasi Parties	/Related	Sifat Hubungan Istimewa nature of the special relationship	/	Transaksi Transaction	/
PT. Sprint		Afiliasi / Affiliated		Pendanaan/ Funding	
PT. Berkshire Global Pratama		Afiliasi / Affiliated		Pendanaan dan Sewa/ Funding and Rent	

23. Informasi Segmen

23. Segment Information

Rincian segmen daerah geografis terdiri dari :

The detail of segmen information consist of :

	2012				
	Jawa / Java	Sumatra	Lain-lain/Others	Jumlah/ Amount	Result
Hasil					Segment Sales
Penjualan Segmen	-	-	-	-	Sales Discount
Potongan penjualan	-	-	-	-	Total
Jumlah	-	-	-	-	Cost of sales
Beban pokok penjuala	-	-	-	-	Gross Profit (Loss)
Laba (rugi) kotor	-	-	-	-	
Beban usaha					Operating Expenses
Dapat dialokasikan	(182.940.000)	-	-	(182.940.000)	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.072.904.017)	Unallocated
Laba (rugi) usaha	-	-	-	(1.255.844.017)	Profit(loss)operating

Penghasilan (beban)					Other income (expenses), net unallocated
lain-lain tidak dapat	-	-	-	298.396.229	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	(957.447.788)	Deffered tax expenses
Manfaat (beban)					Net profit (loss)
Pajak Tangguhan	-	-	-	264.778.800	
Laba (rugi) bersih	-	-	-	(692.668.988)	
Aset dan Liabilitas:					Assets and Liabilities
Aset segmen	374.715.000	-	4.835.000.000	5.209.715.000	Segmen assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.327.181.686	Accounts receivable unallocated assets
Jumlah	374.715.000	-	-	6.536.896.686	Total
Liabilitas segmen	191.207.500	-	-	191.207.500	Segmen liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.330.897.384	Unallocated liabilities
Jumlah	191.207.500	-	-	2.522.104.884	Total
Penambahan/pengurangan aset tetap	-	-	-	12.000.000	Additional fixed assets
Penyusutan	-	-	-	2.940.000	Total
2011					
	Jawa / Java	Sumatra	Lain-lain/Others	Jumlah/ Amount	Result
Hasil					Segment Sales
Penjualan Segmen	-	-	-	-	Sales Discount
Potongan penjualan	-	-	-	-	Total
Jumlah	-	-	-	-	Cost of sales
Beban pokok penjuala	-	-	-	-	Gross Profit (Loss)
Laba (rugi) kotor	-	-	-	-	
Beban usaha					Operating Expenses
Dapat dialokasikan	(182.340.000)	-	-	(182.340.000)	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(806.045.833)	Unallocated
Laba (rugi) usaha	(182.340.000)	-	-	(988.385.833)	Profit(loss)operating
Penghasilan (beban)					Other income (expenses), net unallocated
lain-lain tidak dapat	-	-	-	(18.966.207)	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	(1.007.352.040)	Deffered tax expenses
Manfaat (beban)					Net profit (loss)
Pajak Tangguhan	-	-	-	269.339.888	
Laba (rugi) bersih	-	-	-	(738.012.152)	
Aset dan Liabilitas:					Assets and Liabilities
Aset segmen	365.655.000	-	4.534.000.000	4.899.655.000	Segmen assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.438.981.576	Accounts receivable unallocated assets
Jumlah	365.655.000	-	4.534.000.000	6.338.636.576	Total

Liabilitas segmen	191.207.500	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Jumlah	191.207.500	-
Penambahan/pengurangan aset tetap	-	-
Penyusutan	2.340.000	-

-	191.207.500	Segmen liabilities
-	1.544.465.722	Unallocated liabilities
-	1.735.673.222	Total
-	-	Additional fixed assets
-	2.340.000	Total

24. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Berikut ikhtisar Standar Akutansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 :

- PSAK No.26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan
- PSAK No.5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No.55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No.2 (Revisi 2009) "Laporan Arus kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akutansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:

Effective on after January 1, 2010 :

- PSAK No. 26 (revised 2008) "Borrowing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of that asset;
- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" - Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and
- PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective on after January 1, 2011 :

- PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of other entities;
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;
- PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;

- PSAK No.5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan ventura dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi, Menggantikan PSAK No.15 (Revisi 1994) "Akutansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No.40 (1997) "Akutansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi, dan kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akutansi, bersama dengan perlakuan akutansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akutansi, perubahan estimasi akutansi, dan koreksi kesalahan.

- *PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;*
- *PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures of forms under which the joint venture activities take place;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates";*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

25. Kondisi Perekonomian

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2011 dan 2012 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 738,01 juta pada tahun 2011 pada tahun 2012 Rp. 692,66 juta sehingga berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

25. Economic Conditions

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition is estimated to have further impact on various industries and real industries sectors in Indonesia.

Improvement and sustainable economic recovery depends on several factors, such as fiscal and monetary policies undertaken by the government and other parties, action which are beyond the control of the company.

The Company had an operating loss of (business) repeatedly from 2002 to 2008, amounted to Rp. 356,13 million in 2002; Rp. 999,43 million in 2003; Rp. 1.336,2 million in 2004; Rp. 3.055,98 million in 2005, Rp. 3.146,39 million in 2006; USD 1114.25 million in 2007; Rp. 1.606,34 million in 2008, and in 2009 the Company had profit from operations of Rp. 1.156,14 million. In 2011 and 2012 the Company suffered losses amounting to Rp. 738,01 million in the year 2011 in 2012 to Rp. 692,66 million which impacted on the viability of the Company. Management plans in the face of these conditions are as follows :

- Pada tahun 2012 PT. Singleterra masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2011, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar / kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2012 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.
- Harapannya di tahun 2013 ini semua peluang yang telah diijak pada tahun 2012 akan dapat direalisasikan. Pada tahun 2013 ini pun PT. Singleterra berencana untuk merubah dan atau menambah bidang usaha yang mengarah pada spesialisasi jaringan, Aplikasi dan Data Center.
- Bidang-bidang tersebut di pilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan signifikan dari tahun ke tahun.

- In 2012 PT. Singleterra still continue some efforts have been made in the year 2011, of which the Company continues to explore some in property, media, and ISP / lower in Indonesia. However, efforts in 2012 still did not have significant results.
- The expectation in 2013 was all the opportunities that have been explored in the year 2012 will be realized. In 2013 it was PT. Singleterra plan to change or add to the business and that leads to specialization network, Applications and Data Center.
- The fields in the select one of them is to look at scaling the business 'IT' growing rapidly in Indonesia and demand (demand / market) continues to grow significantly from year to year.

26 Kontinjensi Yang Signifikan

Pada tanggal 5 Nopember 2008, Penggugat dan Perusahaan (para pihak) sepakat melakukan perdamaian sehubungan dengan tuntutan hukum tersebut. Kesepakatan perdamaian yang disetujui para pihak antara lain adalah sebagai berikut :

- Penggugat sepakat untuk tidak melanjutkan upaya hukum dan berkewajiban mencabut permohonan banding.
- Perusahaan sepakat untuk melepaskan tanah dan bangunan yang dijadikan sebagai jaminan.
- Penggugat sepakat untuk menanggung jasa konsultan hukum sedangkan perusahaan menanggung biaya-biaya dan pajak-pajak yang timbul dalam hal pelepasan jaminan atas tanah dan bangunan sebanyak-banyaknya Rp. 20.000.000.- (dua puluh juta rupiah)

26. Significant Contingencies

On 5 November 2008, the plaintiffs and the Company (the parties) agree to peace in connection with these proceedings. Peace deal agreed between the parties are as follows:

- Plaintiff agreed to discontinue the lawsuit and abloged to withdraw back the appeal.
- The company agreed to return land and building which used as collateral.
- Plaintiff agreed to beer the legal fees and tax expenses that arise from the withdrawal of collateral on land and building with a maximum of Rp. 20.000.000.- (twenty million rupiah)

27. Aset dan Liabilities Dalam Mata Uang Asing

Posisi aset dan liabilitis moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

27. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

	2012		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset			Aset
Setara kas	1.082	10.460.523	Cash Equivalent
Piutang usaha	500.000	4.835.000.000	Account recevables
Jumlah Aset	501.082	4.845.460.523	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payable
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset Bersih	501.082	4.845.460.523	Net Assets

	2011		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset			Aset
Setara kas	1.273	11.542.294	Cash Equivalent
Piutang usaha	500.000	4.534.000.000	Account receivables
Jumlah Aset	501.273	4.545.542.294	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payable
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset Bersih	501.273	4.545.542.294	Net Assets

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

28. SUBSEQUENT EVENTS

There were no subsequent events require for adjustment journal or disclosure on financial statements.

29. PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2013

29. COMPLETION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company has responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012 that were completed on March 25, 2013.

SUDIN & REKAN
Certified Public Accountant

Jl. Raya Radin Inten No. 5D It. 3
Jakarta Timur 13440
Indonesia

Telephone : +6221 8619 723, 8660 6933, 33542616
Faximile : +6221 8619 723, 8660 6933

Email : galumbang@enw-indonesia.com
Website : www.enw-indonesia.com

© 2013 Sudin & Rekan